

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengujian memperoleh temuan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Inkuiri* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hasil dari perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 3,418$ berarti besar t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 1,995. Karena $3,418 > 1,995$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Perbedaan ini diperkuat dari nilai rata-rata yang jauh berbeda, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 79,37 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 68,74. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Terdapat kontribusi yang diberikan KAM terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Hasil dari perhitungan uji-korelasi diperoleh nilai $r_{xy} 14,44\%$ dan sisanya 85,56% ditentukan oleh variabel lain.
3. Tidak terdapat interaksi model pembelajaran dan KAM. Dengan kata lain kemampuan komunikasi matematis siswa karena pengaruh model pembelajaran tidak bergantung pada peringkat KAM siswa dan komunikasi siswa karena pengaruh peringkat KAM tidak bergantung pada model pembelajaran. Hasil dari perhitungan Anova dua arah diperoleh nilai F_h yang diperoleh adalah 0,16 dengan F_k 3,14. Hal ini berarti



hipotesis yang menyatakan H_0 diterima, artinya tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan KAM.

Berdasarkan hasil tersebut dapat menjawab dari judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Inkuiri* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 40 Pekanbaru ditinjau Dari Kemampuan Awal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Inkuiri* dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran pada mata pelajaran matematika.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya supaya membuat soal dengan tingkat kesukaran tinggi, sedang, dan mudah. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menghadapi soal yang tingkat kesukarannya bervariasi.
3. Dalam menerapkan model pembelajaran *Inkuiri* ini, masih ada siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Diharapkan kepada guru agar bisa mengontrol siswa secara maksimal pada saat diskusi berlangsung.